

ABSTRAK

Nita Handini Sani, 126102212245, “Pertimbangan Hakim Terhadap Penetapan Perwalian Terkait Pencairan Harta Berupa Klaim Dana Pensiun Pasca Meninggalnya Orang Tua (Analisis Putusan Hakim Pengadilan Agama Nomor Perkara 799/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg), dengan Pembimbing Arifah Millati Agustina, M. H. I

Kata Kunci: Pertimbangan hakim, penetapan perwalian, klaim dana pensiun

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pertimbangan hakim terhadap penetapan perwalian anak yang hidup sendiri, karena kedua orang tua meninggal dunia. Oleh karena itu pencairan harta berupa klaim dana pensiun memerlukan penetapan perwalian dari Pengadilan Agama. Karena anak tersebut masih di bawah umur atau belum dewasa. Adanya perwalian ini untuk membantu anak untuk melakukan perbuatan hukum yang terkait pencairan klaim dana pensiun.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1) Bagaimana putusan hakim terhadap penetapan perwalian terkait klaim dana pensiun pasca meninggalnya orang tua dalam putusan Perkara Nomor Perkara 799/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg? 2) Bagaimana perspektif kepastian hukum terhadap penetapan perwalian atas klaim dana pensiun pasca meninggalnya orang tua dalam putusan Nomor Perkara 799/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg?. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hakim terhadap penetapan perwalian yang berkaitan dengan klaim dana pensiun pasca meninggalnya orang tua dalam Putusan Nomor Perkara 799/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg 2) Untuk mengetahui perspektif kepastian hukum terhadap penetapan perwalian yang berkaitan dengan klaim dana pensiun pasca meninggalnya orang tua dalam Putusan Nomor Perkara 799/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg dengan teori kepastian hukum.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kepustakaan atau *Yuridis Normatif*. Menggunakan banyak literatur-literatur seperti buku, jurnal, majalah, dll. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: 1) Pertimbangan hakim merupakan a) Bahwa Pemohon meminta hak perwalian anak di bawah umur yang berusia 16 tahun. b) bahwa selama pengasuhan Pemohon anak tersebut terurus dengan baik. c) bahwa tidak pernah ada tindakan kekerasan anak tersebut selama dalam pengasuhan Pemohon. D) bahwa tujuan Pemohon untuk mengajukan permohonan perwalian adalah untuk pengurusan pencairan harta berupa klaim dana pensiun, 2) Pandangan Hakim Pengadilan Agama tentang penetapan perwalian anak dalam perspektif kepastian hukum. Dalam pertimbangan hakim yang mengabulkan penetapan perwalian anak yang masih di bawah umur dan telah hidup sendiri, yaitu hakim memintikan emosional dan psikis anak. Hakim juga menegaskan bahwa wali juga harus mengelola harta warisan anak dengan transparan dengan anak. Dengan itu wali harus membuat catatan harta warisan setahun sekali untuk meninjau pengeluaran harta tersebut.

ABSTRACT

Nita Handini Sani, 126102212245, “Pertimbangan Hakim Terhadap Penetapan Perwalian Terkait Pencairan Harta Berupa Klaim Dana Pensiun Pasca Meninggalnya Orang Tua (Analisis Putusan Hakim Pengadilan Agama Nomor Perkara 799/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg)”, with supervisor Arifah Millati Agustina, M. H. I

Keywords: Judge's consideration, guardianship determination, pension fund claim

This research is motivated by the judge's consideration of the determination of guardianship for children who live alone, because both parents have died. Therefore, the disbursement of assets in the form of pension fund claims requires the determination of guardianship from the Religious Court. Because the child is still a minor or not yet an adult. The existence of this guardianship is to help children to carry out legal acts related to the disbursement of pension fund claims.

The formulation of the problems in this study: 1) How is the judge's decision on the determination of guardianship related to pension fund claims after the death of parents in Case Number 799/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg? 2) What is the perspective of legal certainty on the determination of guardianship over pension fund claims after the death of parents in Case Number 799/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg? The objectives of this research are 1) To find out how the judge's consideration of the determination of guardianship relating to pension fund claims after the death of parents in Decision Number 799/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg 2) To find out the perspective of legal certainty on the determination of guardianship related to pension fund claims after the death of parents in Decision Number 799/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg with the theory of legal certainty.

The research method used by the researcher is the library method or Normative Juridical. Using a lot of literature such as books, journals, magazines, etc. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, drawing conclusions.

The results showed that: 1) The judge's considerations were a) that the Applicant requested guardianship rights of a minor aged 16 years. b) that during the Applicant's care the child was well taken care of. c) that there had never been any acts of violence against the child during the care of the Applicant. d) that the Applicant's purpose in applying for guardianship was to manage the disbursement of assets in the form of pension fund claims, 2) The Religious Court Judge's view on the establishment of child guardianship in the perspective of legal certainty. In the consideration of the judge who granted the establishment of guardianship of a child who was a minor and had lived alone, the judge looked at the emotional and psychological state of the child. The judge also emphasized that the guardian must also manage the child's inheritance by being transparent with the child. With that the guardian must make a record of the inheritance once a year to review the expenditure of the property

ملخص

نيتا هانديني ساني، 126102212245، "نظر القضاة في تقرير الوصاية المتعلقة بصرف الأصول في شكل مطالبات صندوق المعاشات التقاعدية بعد وفاة الوالدين (تحليل قرار قاضي المحكمة الدينية رقم Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg/799)، مع عريفة ميلاتي أغوستينا كمشرف.

الكلمات المفتاحية: تقرير القاضي، مطالبة صندوق المعاشات التقاعدية

الدافع وراء هذا البحث هو نظر القاضي في تحديد الوصاية على الأطفال الذين يعيشون بمفردهم، بسبب وفاة كلا الوالدين. ولذلك، فإن صرف الأصول في شكل مطالبات صندوق المعاشات التقاعدية يتطلب تحديد الوصاية من المحكمة الشرعية. لأن الطفل لا يزال قاصراً أو غير بالغ. وجود هذه الوصاية هو لمساعدة الطفل على القيام بالتصرفات القانونية المتعلقة بصرف مطالبات صندوق المعاشات التقاعدية.

صياغة المشاكل في هذه الدراسة: (١) كيف يكون قرار القاضي بشأن تحديد الوصاية المتعلقة بمطالبات صندوق المعاشات التقاعدية بعد وفاة الوالدين في القضية رقم Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg/799 (٢) ما هو منظور اليقين القانوني بشأن تقرير الوصاية على مطالبات صندوق المعاشات التقاعدية بعد وفاة الوالدين في القضية رقم Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg/799؟ أهداف هذا البحث هي (١) معرفة كيفية نظر القاضي في تقرير الوصاية المتعلقة بمطالبات صندوق المعاشات التقاعدية بعد وفاة الوالدين في القرار رقم Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg.799 (٢) لمعرفة منظور اليقين القانوني في تحديد الوصاية المتعلقة بمطالبات صندوق المعاشات التقاعدية بعد وفاة الوالدين في القرار رقم Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg/799 مع نظرية اليقين القانوني.

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي الطريقة الأدبية أو المعيارية القانونية. باستخدام الكثير من المؤلفات مثل الكتب والدوريات والمجلات وغيرها. في حين يستخدم أسلوب تحليل البيانات أسلوب تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

أظهرت النتائج ما يلي: (١) أ) أن اعتبارات القاضي هي: أ) أن مقدم الطلب طلب حق الوصاية على قاصر يبلغ من العمر ١٦ سنة. ب) أن الطفل كان يحظى برعاية جيدة أثناء رعاية مقدم الطلب. ج) أنه لم تحدث أي أعمال عنف ضد الطفل أثناء رعاية مقدم الطلب. د) أن غرض مقدم الطلب من طلب الوصاية هو الترتيب لصرف الأصول في شكل مطالبة بمعاش تقاعدي، (٢) رأي قضاة المحكمة الدينية في تقرير الولاية على الطفل من منظور اليقين القانوني. في نظر القضاة الذين يمنحون تقرير الوصاية على الأطفال القصر الذين عاشوا بمفردهم، ينظر القاضي إلى الحالة العاطفية والنفسية للطفل. كما أكد القاضي على أنه يجب على الوصي أيضاً إدارة ميراث الطفل بطريقة شفافة مع الطفل. مع ذلك، يجب على الوصي عمل سجل للميراث مرة واحدة في السنة لمراجعة نفقات الممتلكات.